PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *INQUIRY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERSEGI PANJANG DAN PERSEGI SISWA KELAS VII SMP N 6 LEIHITU SATU ATAP KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Di Susun Oleh:

Muhammad Sidin La Upu

NIM. 0140303054

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AMBON 2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah**

NAMA : **Muhammad Sidin La Upu**

NIM : **0140303054**

JURUSAN : **Pendidikan Matematika**

FAKULTAS : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah diuji dan dipertahankan dalam siding Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd** (.....)

PEMBIMBING II : **Rusmin Madia, M.Pd** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Anasufi Banawi, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Nani Sukartini Sangkala, M.Si** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M. Pd
NIP. 198405062009122004

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo,M.Pd.I
NIP. 19731105200003 1002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sidin La Upu

NIM : 0140303054

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah

Menyatakan, skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagainya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon 16 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Sidin La Upu

NIM: 0140303054

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ragu-ragu mundur, malawang pulang.
Mau rubu… rubu, mau rusak… rusak

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya kecilku ini kepada:

Ayahanda (Syarifudin La Upu) dan ibunda (Hasni. A. Karim).

Ayah, harapan akan kesuksesan putra sematawangmu ini bukanlah harapan hampa semata, karena keringat yang engkau cucurkan takkan menjadi sia-sia. Dan untukmu Ibu, terimakasih atas dukungan yang engkau berikan, terimakasih atas do'a yang selalu engkau panjatkan. Tak mampu bagiku untuk membalas semuanya tapi hanya dengan ini semoga bisa membanggakan dan mengangkat martabat kalian di depan semua orang.

Kepada istriku, terima kasih atas semua do'a dan dampingannya selama ini, tanpamu mungkin semuanya akan terasa sulit dan untuk putri kecilku yang selalu menjadi penyemangat serta penyejuk hati, karya ini juga dipersembahkan untuk kalian berdua.

Dan kepada semua sahabat, kerabat dan semua orang yang selalu memotivasi dan membatuku selama proses penyelesaian studi ini, atas do'a, motivasi dan bantuanya daku ucapkan banyak terima kasih.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Muhammad Sidin La Upu, NIM. 0140303054. Pembimbing I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Pembibing II Rusmin Madia, M.Pd. Judul "Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah".

Tinggi rendahnya suatu hasil belajar siswa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru serta tercapainya tujuan pendidikan. penerapan sebuah desain pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan siswa dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini menjadi kunci utama seorang guru dalam mendukung kemajuan belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran *Inquiry* adalah salah satunya. Metode pembelajaran *Inquiry* yang memiliki desain perencanaan yang sistematis dalam penerapannya mampu mendorong siswa belajar secara efektif dan efesien. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah. Tipe penelitian ini adalah Penelitian tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah yang berjumlah 21 siswa. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitaf.

Hasil penelitian menunjukan adanya peningkatan hasil belajar pada aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik dengan penerapan metode *Inquiry* dilihat dari aktivitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Pada siklus I peningkatan aktivitas dan hasil tes siswa pada aspek kongnitif, afektif dan psikomtorik belum terlaksana dengan baik hal ini ditunjukkan berdasarkan tabel aktivitas siswa kelas VII dengan presentasi terlaksana 25%, kurang terlaksana 55%, dan tidak terlaksana 20% dengan perolehan nilai rata-rata siswa 67,10. Tetapi, pada siklus II telah terjadi peningkatan pada aktivitas dan hasil tes siswa. Berdasarkan tabel aktivitas siswa kelas VII dengan presentasi terlaksana dengan sangat baik 25%, terlaksana dengan baik 65%, terlaksana 10%, dengan perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 85,76 dan telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal dan individu. Hasil tabel presentasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukan aktivitas pembelajaran matematika dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa sudah terlaksana dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar matematika materi persegi panjang dan persegi siswa kelas VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran *Inquiry*, Hasil Belajar, Persegi panjang dan Persegi.

ABSTRACT

Muhammad Sidin La Upu, NIM. 0140303054. Supervisor I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd and Supervisor II Rusmin Madia, M.Pd. The Title is "Application of Inquiry Learning Methods to Improve Mathematics Learning Outcomes of Class VII SMP N 6 Leihitu Satu Atas Kabupaten Maluku Tengah".

The level of student learning becomes is a benchmark for the success of learning by the teacher and the achievement of educational goals. the application of a learning design that is in tune with the needs of students and the development of science and technology is currently the main key for a teacher in supporting student learning progress. The application of the Inquiry learning method is one of which. The Inquiry learning method which has a systematic planning design in its application is able to encourage students to learn effectively and efficiently. The purpose of this study was to see the increase in student mathematics learning in the cognitive, affective and psychomotor aspects by applying the Inquiry learning method for students of class VII of SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this study were students of class VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah, totaling 21 students. The research instruments in this study were test questions and observation sheets. The data analysis technique in this study used qualitative and quantitative analysis.

The results showed an increase in learning outcomes in the cognitive, affective and psychomotor aspects by applying the Inquiry method seen from the activities and test results of students before and after the action. In the cycle I, the increase in activity and student test results in the cognitive, affective and psychomatic aspects had not been carried out properly, this was shown based on the activity table of class VII students with a presentation that was carried out 25%, was not accomplished by 55%, and was not carried out by 20% with the acquisition of an average student average 67.10. but, in cycle II there has been an increase in student activity and test results. Based on the table of activities of class VII students with the presentation performed very well 25%, done well 65%, done 10%, with the acquisition of an average student score of 85.76 and has met the criteria for classical and individual learning completeness. The results of the table for the presentation of student activities in cycle II show that mathematics learning activities by applying the Inquiry learning method to improve learning outcomes and student activities have been carried out well. Thus, it can be concluded that there is an increase in mathematics learning outcomes of rectangular and square material for student of class VII SMP N 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah.

Keywords: Inquiry Learning Method, Learning Outcome, Rectangle and Square.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya pantas untuk dihaturkan kepada Allah SWT, tempat kita berlabuh, tempat kita memohon pertolongan dan tempat kita berserah diri, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pskripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga yaumil akhir kelak. Skripsi ini mengungkapkan tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Inquiry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah

Selanjutnya penukis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal. A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Prof. Dr. La Jamaah, M.H selaku Wakil Rektor I, Dr. Husin wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II, Dr. M. Faqih. Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegruan
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Rusmin Madia, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Pemimpin perpustakaan IAIN Ambon beserta staf dan seluruh pegawai adminstrasi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
6. Bapak-ibu dosen dan asisten serta semua Civitas Akademika IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama mengikuti proses perkuliahan
7. Kepada bapak La Ode Kasim, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP N 6 Leihitu Satu Atap, dewan guru dan TU serta siswa kelas VII-1 yang telah memberikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 6 Leihitu Satu Atap.

8. Kepada ayahanda (Syarifudin La Upu) dan ibunda (Hasni. A. Karim) serta istriku terkasih Marinda. D. P. Suneth, dan putriku Adinda Keyla Septiani La Upu yang tak henti memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
9. Sandi Siyauta, S.Pd selaku Ketua Tingkat, teman-teman kelas matematika-B angkatan 2014, dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya saya selaku penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini telah banyak membebankan bapak/ibu/saudara/I sekalian terutama bapak/ibu pembimbing. Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Ambon, 16 Maret 2021

Penulis

Muhammad. Sidin. La Upu

NIM. 0140303054

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman Judul .....

Pernyataan Keaslian Skripsi i

Motto dan Persembahan.....ii

Abstrak iii

Kata Pengantar.....v

Daftar Isi vii

Daftar Tabel ix

Daftar Gambar x

Daftar Lampiran xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 10

C. Pembatasan Masalah 10

D. Rumusan Masalah 11

E. Tujuan Penelitian 11

F. Manfaat Penelitian 12

G. Defenisi Operasional 13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Inquiry* 14

B. Hasil Belajar 20

C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....29

D. Kerangka Pikir 30

E. Hipotesis Tindakan.....32

F. Ruang Lingkup Materi 32

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian....33
B. Tempat dan Waktu Penelitian....33
C. Subjek Penelitian....34
D. Jenis Tindakan....34
E. Instrumen Penelitian....38
F. Teknik Pengumpulan Data....39
G. Teknik Analisis Data....40
H. Indikator Keberhasilan....43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian....44
B. Pembahasan....57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan....64
B. Implikasi....65
C. Keterbatasan Penelitian....66
D. Saran....67

DAFTAR PUSTAKA....68

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Skor Aktivitas Siswa dan Guru 42
Table 4.1 Presentase Kualifikasi Nilai Pra Siklus 44
Table 4.2 Hasil Tes Pra Siklus 45
Tabel 4.3 presentase Kualifikasi Nilai Tes Siklus I 48
Tabel 4.4 Hasil Tes Siklus I 48
Tabel 4.5 Presentasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 49
Tabel 4.6 Presentase Kualifikasi Nilai Tes Siklus II 52
Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus II 53
Tabel 4.8 Presentasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 54

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....31
Gambar 2.2. Ruang Lingkup Materi 32
Gambar 3.1. Jenis Tindakan Penelitian Tindakan Kelas 34
Gambar 4.1 Nilai Persentasi Ketuntasan Hasil Tes Siswa.....53
Gambar 4.2 Grafik Presentasi Observasi Aktivitas Siswa 55

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus 71
Lampiran 2 RPP Materi Persegi Panjang.....76
Lampiran 3 RPP Materi Persegi.....88
Lampiran 4 Kisi-kisi Soal Pra Tes 99
Lampiran 5 Kisi-kisi Soal Tes Evaluasi Siklus I……...102
Lampiran 6 Kisi-kisi Soal Tes Evaluasi Siklus II……..106
Lampiran 7 Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa……...109
Lampiran 8 Lembar Observasi……...…...110
Lampiran 9 Rekapitulasi Lembar Observas Aktivitas siswa…… 118
Lampiran 10 Dokumentasi……119

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan logika, besaran, pengukuran serta berbagai hal lainnya yang berhubungan dengan matematika itu sendiri. Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu dan terampil dalam menggunakan matematika. Susanto mengemukakan bahwa kebutuhan penerapan matematika saat ini dan masa depan tidak hanya sebagai keperluan sehari-hari, tetapi terutama dalam dunia kerja, dan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu dari pokok bahasan ilmu dari matematika adalah persegi panjang dan persegi. Pokok materi ini telah menjadi hal penting selama bertahun-tahun bagi kehidupan manusia seperti digunakan untuk arsitektur, menentukan luas suatu bidang/wilayah dan lain-lainnya[1].

Materi persegi panjang dan persegi mulai dipelajari sejak sekolah dasar, pembelajarannya tentu meningkat mulai dari tahap pengenalan yang ada di kelas I sampai ke tahap yang lebih kompleks. Pembelajaran mengenai materi persegi panjang dan persegi menghadirkan sebuah permasalahan yang muncul di sekolah, karena sebagian besar siswa kurang berminat untuk mempelajari materi persegi panjang dan persegi karena menganggap meteri ini sulit untuk dipelajari sehingga masih banyak siswa yang kesulitan untuk memahami konsep dari materi tersebut. Apabila siswa

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1 Sri Maryati, Epon Nur'aeni L, Oyon Haki Pranata.2019.*Desain Didaktis Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Berbasis Permainan Oray-orayan*,UPI Tasikmalaya: Indonesian Journal of Primary Education(IJPE).

mampu memahami materi terkait materi persegi panjang dan persegi maka akan sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari siswa[2].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Karangampel terhadap 26 orang siswa ditemukan hambatan belajar pada materi persegi panjang dan persegi. Hambatan belajar yang dialami yakni 7,6% siswa mengalami hambatan dalam menuliskan jenis bangun datar, 84,6% mengalami hambatan dalam menghitung luas dan keliling persegi panjang dan persegi, serta 92,3% siswa mengalami hambatan dalam menyelesikan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari pada materi persegi panjang dan persegi[3].

Berdasarkan hal tersebut terdapat fase-fase pembelajaran matematika di sekolah yang belum menampilkan pembelajaran yang kreatif, menantang daya nalar dan daya kreasi siswa, mengakibatkan timbulnya hambatan atau ketidakmampuan siswa dalam melakukan pemecahan masalah matematika yang banyak mengaitkan permasalahan nyata di sekitar siswa sebagai jembatan dalam membangkitkan kebutuhan siswa untuk mempelajari substansi materi tertentu, juga sebaliknya materi pembelajaran belum banyak digunakan untuk memecahkan persoalan-persoalan sederhana yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membuat pembelajaran yang kreatif, menentang daya nalar dan kreasi siswa, serta mampu mengatasi kesulitan dalam pembelajaran matematik, maka dalam hal ini guru di harapkan dapat memilih, strategi, metode, pendekatan ataupun model pembelajaran yang tepat dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

2 Ringga, alif. Jurnal, *Pengaruh Pemahaman Persegi Panjang terhadap Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika yangBerkaitan dengan Bidang Datar yang Lain.* Cirebon: Jurusan PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3 Sri Maryati, Epon Nur'aeni L, Oyon Haki Pranata.2019.*Desain Didaktis Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Berbasis Permainan Oray-orayan*,UPI Tasikmalaya: Indonesian Journal of Primary Education(IJPE).

menjalankan proses pembelajaran, agar dapat terciptanya suatu korelasi yang sesuai dalam pemecahan masalah matematika khusunya pada materi persegi panjang dan persegi.

Sebagaimana yang disarankan Silver (1997) menyatakan bahwa pembelajaran matematika berorientasi *Inquiry* yang kaya aktivitas pengajuan masalah dan pemecahan masalah dapat digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.[4] Maka dalam hal ini sebagai bentuk pemecahan masalah tersebut, metode yang digunakan peneliti adalah metode pembelajaran *Inquiry*. Penerapan metode *Inquiry* memberikan gambaran yang baik dalam pembelajaran dimana metode *Inquiry* menyajikan pembelajaran yang memberikan keluasan kepada siswa untuk menemukan informasi dan rasa ingin tahu tanpa bantuan guru. Menurut Sumantri (1999) *Inquiry* adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Melalui proses ini siswa akan merasakan pentingnya belajar persegi panjang dan persegi dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap apa yang akan dipelajarinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

4 risnanosanti, jurnal, *penggunaan pembelajaran inkuiri dalam mengembangkan Kemampuan berpikir kreatif siswa SMA di kota Bengkulu,2012.*

Menurut Webster's dalam Kovalik (1994) *Inquiry* adalah *"the act or an instance of seeking truth, information, or knowledge obout something, examination into facts or principles, research, and investigation"*. Yang artinya *Inquiry* adalah salah satu tindakan atau suatu keadaan dalam mencari kebenaran, keterangan atau pengetahuan tentang sesuatu pemeriksaan fakta atau prinsip, penelitian, dan investigasi. Hal ini senada dengan Sanjaya (2010) yang menyatakan bahwa metode *Inquiry* adalah suatu kegiatan proses pembelajaran yang didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistematis.

Melihat beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan menggunakan metode *Inquiry* dalam proses pembelajaran pada materi persegi panjang dan persegi menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran tersebut, dapat berfikir kritis, dan menemukan jawaban dengan mencari informasi serta pengetahuan yang dimilikinya dalam hal ini juga akan timbul kreativatas siswa.

Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh Suyanti (2013) dengan judul *"Penelitian Peningkatan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Inquiry Kelas III SDN 14 Mempawah Hilir"* Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan minat siswa dalam pembelajaran matematika kelas III SDN 14 Mempawah Hilir dapat disimpulkan Minat pembelajaran dalam hal kemauan pada pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Inquiry* pada siswa kelas III mengalami peningkatan dari base line 25% ke siklus III menjadi 79%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Effendi dan Syamsiati dengan judul *"Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VI SDN 12 Matan Hilir Utara"* memaparkan bahwa metode penelitian deskriptip dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif, menyatakan hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai sebesar 57,9 dengan ketuntasan belajar siswa sebanyak 4 siswa dari 12 siswa atau sebesar 33,33 %, pada sikus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 71,08 dengan ketuntasan 11 siswa dari 12 siswa atau 91,66 %.[5]

Amrullah (2015) dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meninkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Bandung"* menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus mendapati hasil penelitian adanya peningkatan keaktifan belajar siswa berada pada kategori tinggi, khususnya pada aspek keinginan siswa menciptakan suasana belajar yang kondusif, keterlibatan siswa mencari dan memanfaatkan sumber belajar, serta keterlibatan siswa melakukan prakarsa.[6] Dengan demikian, berdasarkan beberapa penelitian diatas dengan menggunakan metode *Inquiry* ini juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada materi persegi panjang dan persegi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

5 Effendi dan Syamsiati, Jurnal. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VI SDN 12 Matan Hilir Utara.*FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak.
6 Amrullah, 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meninkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Bandung*. Journal of mechanical engineering education(JME).

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Manusia memiliki potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ketiga domain pedagogig ini memiliki klasifikasi tersendidri terkait dengan hasil belajar[7].

Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori. Skema itu akan beradaptasi dan berubah selama perkembangan kongnitif seseorang[8].

Menurut Bruner, belajar menjadi bermakna apabila dikembangkan melalui eksplorasi penemuan. Proses belajar dapat melibatkan aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik. Pada belajar kongnitif, prosesnya mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan berpikir (*congnitive*), pada belajar afektif mengakibatkan perubahan dalam aspek kemampuan merasakan (*afective*), sedangkan belajar psikomotorik memberikan hasil belajar berupa keterampilan (*psychomotoric*).[9]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

7 Purwanto, *Evaluasi hasil belajar*, Jogjakarta, Pustaka Belajar,2016.
[8] Purwanto, Ibit, hlm 40
9 Purwanto,Ibit ,hlm 42-43

Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kongnitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pembelajarannya. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat, pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, mengukur apa yang didalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan intruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku (Zainul dan Nasoetion). Menurut Arikunto dalam merumuskan tujuan instruksional harus diusahakan agar tampak bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadi adanya perubahan pada diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan.[10]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[10] Purwanto, Ibit, hlm 44

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemberian tekanan penguasaan materi akibat perubahan dalam diri siswa setelah belajar diberikan oleh Soedijarto yang mendefenisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan memperhatikan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena siswa mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kongitif, afektif dan psikomotorik.[11]

Berdasarkan pembahasan awal pada latar belakang di atas terdapat keselarasan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada awal penelitian terhadap SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap, tanggal 30 November - 30 Desember 2020 yaitu, selama proses belajar mengajar berlangsung siswa belum mampu memahami konsep dasar dari materi persegi panjang dan persegi sehingga menjadi suatu kesulitan tersendir bagi siswa dalam melakukan pemecahan masalah pada materi persegi panjang dan persegi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

11 Purwanto,Ibit,hlm 44-46

Selain itu dalam proses observasi yang dilakukan peneleti juga mendapati bahwa siswa terlihat jenuh selama proses pembelajaran berlangsung dan terkesan membosankan bagi siswa karena kurangnya keterlibatan siswa secara aktif, artinya siswa sebagai objek pasif sehingga guru menjadi lebih dominan dan aktif. Hal tersebut tentunya akan menjadi factor menurunya minat belajar siswa maka akan berpengaruh besar terhadap tahapan aspek peningkatan hasil belajar dalam hal ini aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik.

Maka berdasarkan pembahasan dan hasil observasi tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul: ***"Penerapan Metode Pembelajaran Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Persegi Panjang dan Persegi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah."***

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang muncul dalam pembelajran matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap adalah :

1) Daya serap untuk indikator yang berkaitan dengan materi persegi panjang dan persegi rendah.
2) Keinginan siswa untuk memahami materi persegi panjang dan persegi masih rendah.
3) Pengaplikasian metode yang diterapkan guru terhadap siswa belum mencapai maksimal dalam menimbulkan rasa keingintahuan siswa untuk menantang daya nalar, kreativitas dan daya kreasi siswa.
4) Peningkatan hasil belajar matematika siswa (kongnitif, afektif dan psikomotorik) masih dalam kategori rendah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan metode pembelajaran *Inquiry* pada mata pelajaran matematika materi persegi panjang dan persegi sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian adalah aktivitas belajar siswa yang diamati peneliti dan kolaborator selama mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa dinilai dari 1) nilai soal tes awal yang diberikan, 2) kerjasama kelompok, 3) kecakapan bersosialisasi untuk pemecahan masalah, dan 4) tes akhir yang mencakup 3 aspek (kongnitif, afektif dan psikomotorik).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pelaksanaan tindakan ketika siswa mempelajari: Kompetensi Dasar 3.6 Mengidentifikasi sifat-sifat persegi panjang dan persegi untuk menghitung keliling dan luas persegi panjang dan persegi. Kompetensi Dasar 3.7 menyelesaikan soal-soal yang menyangkut persoalan nyata serta menggunakannya dalam pemecahan masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang dan identifikasian masalah maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana peningkatkan hasil belajar pada aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a) Sebagai bahan pertimbangan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meninkatkan hasil belajar matematika siswa yang berorientasi pada aspek kongnitif, afektif dan psikomotorik.

b) Sebgai bahan informasi pada peneliti lebih lanjut tentang metode pembelajaran *Inquiry* terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1) Dengan menerapkan metode pembelajaran *Inquiry* siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

2) Memiliki minat dan sikap antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika.

3) Siswa dengan mudah dapat memahami soal yang diberikan guru baik lisan maupun tulisan.

b. Bagi guru

1) Sebagai bahan informasi dalam melakukan peningkatkan hasil belajar matematika siswa

2) Memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih metode pemebelajaran yang dapat membantu dalam peningkatkan hasil belajar matematika siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

c. Bagi sekolah

1) Sebagai bahan informasi dan perkembangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidkan.
2) Memberi informasi pada sekolah guna meningkatkan proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal
3) Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan metode pembelajaran.

G. **Definisi Operasional**

1. Metode pembelajaran *Inquiry* adalah penerapan pembelajaran dengan tahapan orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan yang dilaksanakan pada proses pembelajaran guna memaksimalkan, mencari serta menyelidiki secara sistematis, kritis, logis dan analisis sehinga dapat memacu pesera didik dalam merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.
2. Hasil belajar adalah penilaian peningkatan hasil belajar yang diukur secara peningkatan hasil belajar kongnitif, afektif dan psikomotorik yang dimana menjadi suatu patokan/acuan dalam mengukur peningkatan selama proses belajar siswa.
3. Persegi panjang dan persegi adalah salah satu konsep materi yang dimuat pada bidang ilmu matematika guna mempermudah kebutuhan manusia dalam sehari-harinya ataupun sebagai kebutuhan pekerjaan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.[27]

Jenis penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif. Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau partisipasi antara peneliti dan guru kelas sehingga dapat membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal mulai dari tahap perencanaan sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Adapun tempat dilaksanakan penelitian ini pada siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah.

27 Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: BumiAksara. Hal : 15

2) Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 November sampai 30 Desember 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-1 SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah, yang berjumlah 21 siswa yang terdiri 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

D. Jenis Tindakan

Jenis tindakan penelitian ini mengacu pada metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart Alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan *(implementation)*, observasi (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).[28]

Adapun gambar jenis tindakan pada siklus ini sebagai berikut:

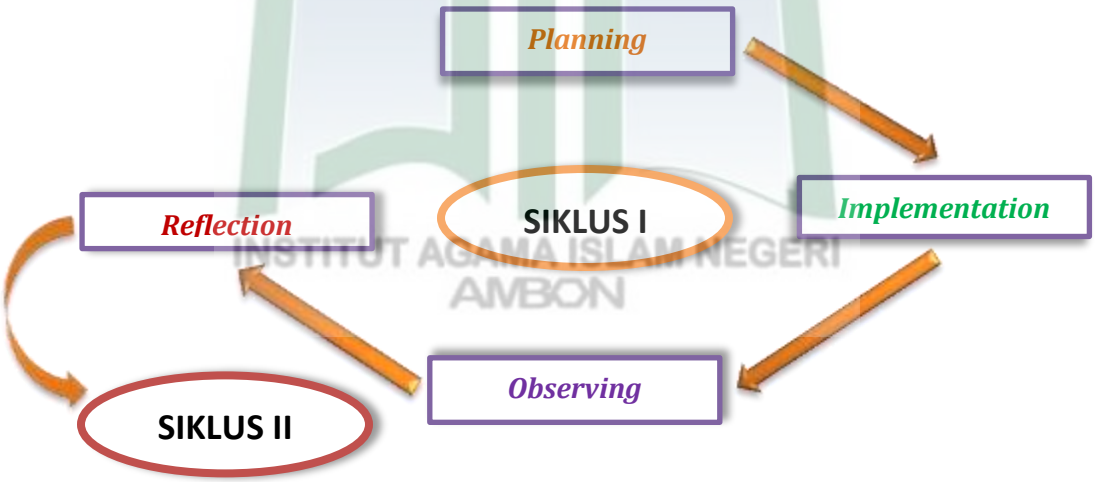

Gambar 3.1. Jenis Tindakan Penelitian Tindakan Kelas

28 Ibid.,hlm. 16

Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu dilakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi persegi panjang dan persegi. Penelitian ini dirancang dalam dua siklus. Dengan rincian siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan, masing–masing siklus dengan tahapan : Perencanaan – Pelaksanaan – Observasi – Refleksi. Dilaksanakan kolaborasi partisipatif antara peneliti dengan guru matematika. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Perencanaan

a) Penelitian pada siklus I akan dilaksanakan pada Rabu, 9 Desember 2020. Peneliti menyusun dan merancang skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran yang dilakukan mendapatkan bantuan dari pihak sekolah yaitu ibu Isma Talla, S.Pd selaku guru mata pelajaran dan Sandi Siyauta, S.Pd selaku teman dari peneliti.

b) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah ibu Isma Talla, S.Pd selaku guru mata pelajaran. Observasi yang dilakukan bukan hanya terhadap siswa tetapi juga terhadap peneliti yang dimana bertindak sebagai guru matematika selama proses penelitian berlangsung

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

c) Peneliti menyusun dan mempersiapkan soal tes untuk siswa. Soal tes yang dibuat adalah hasil kolaborasi peneliti dengan guru mata pelajaran. Tes akan diberikan pada setiap akhir pertemuan.

2. Pelaksanaan

a) Peneliti melaksanakan pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Inquiry* (RPP Terlampir). Tahapan-tahapan pada metode pembelajaran *Inquiry* teridiri dari 6 tahap yaitu sebagai berikut.

1) Orientasi

Peneliti menyampaikan tujuan, topik pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya peneliti membagikan bahan ajar kepada siswa, kemudian peneliti meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada pada bahan ajar.

2) Merumuskan Masalah

Peneliti memberikan tugas pada masing-masing siswa yang berkaitan dengan masalah persegi panjang dan persegi dalam kehidupan sehari-hari.

3) Merumuskan Hipotesis

Peneliti mengawasi dan membimbing siswa dalam membuat jawaban sementara.

4) Mungumpulkan Data

Peneliti meminta siswa mengumpulkan data baik dari buku paket, bahan ajar dan contoh soal yang telah dikerjakan oleh siswa dan guru selanjutnya siswa mengecek kembali hasil kerjanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

5) Menguji Hipotesis

Peneliti meminta siswa mengumpulkan hasil kerja mereka, kemudian peneliti meminta satu atau dua siswa mempresentasikan hasil kerjanya kepada siswa lainnya, peneliti meminta siswa lain untuk menanggapi hasil kerja temannya.

6) Kesimpulan

Peneliti menerangkan kembali hasil yang sudah dipresentasikan siswa dan menuntun siswa ke jawaban yang benar.

3. Observasi

Proses observasi dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Yang bertindak sebagai observer adalah ibu Isma Talla, S.Pd selaku guru mata pelajaran, penilaian observer terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. Observasi terhadap siswa dilakukan berdasarkan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam satu kelas. Observer berpindah-pindah posisi untuk mengamati aktifitas seluruh siswa dan observasi yang dilakukan terhadap guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung bertujuan untuk melihat kesesuaian guru dalam mengajar dengan RPP yang terlampir. Hal ini dilakukan sebagai bahan refleksi bagi guru/peneliti sebelum penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

4. Refleksi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Pada tahap ini dilakukan refleksi sekaligus analisis terhadap data-data yang telah diperoleh selama pembelajaran dan observasi pada saat pelaksanaan tindakan dilakukan. Kemudian direfleksi untuk melihat kekurangan-kekurangan yang ada, mulai dari hasil tes siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan kesesuaian guru dalam mengajar. Langkah yang perlu dilakukan peneliti untuk perbaikan pada

siswa yaitu dengan berdiskusi dengan guru mata pelajaran terkait proses pembelajaran yang baru saja selesai agar peneliti mendapatkan saran yang terbaik dalam melakukan proses pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau membuat rencana tindakan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti jika hasil belajar siswa meningkat sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagian alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam benda. Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Merupakan suatu teknik pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[29] Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 2 yaitu lembar observasi guru dan lembar obsevasi siswa. Lembar observasi siswa berisi keterkaitan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran serta terkait pada penilaian kongnitif, afektif dan psiokomotorik siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

29 Riduwan. 2012. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung : alfabeta. Hal: 24-30

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar siswa, berupa nilai yang diperoleh dari pelaksanaan tes.[30] Tes yang dilakukan berupa tes pada tiap akhir siklus. Dimana tes ini dilakukan setelah terjadi 2 pertemuan dalam satu siklus, tes akhir setiap siklus digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar matematika siswa di setiap siklus apakah telah mengalami peningkatan ataukah belum setelah proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran *Inquiry*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah instrument penilitian yang digunakan selama proses penelitian dilakasanakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk melengkapi pengumpulan data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mengamati perilaku siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

30 Trianto. 2011. *Paduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakarya. Hal : 61

2. Tes

Peningkatan hasil belajar dinilai dari kemampuan siswa dikelas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai persiklus. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa terhadap materi yang disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada, sehingga diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran. Data hasil observasi yang menunjukkan keterlaksanaan metode pembelajaran *Inquiry* akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan hasil observasi melalui kata-kata. Data tersebut dibandingkan untuk memperlihatkan pelaksanaan metode pembelajaran *Inquiry* yang diterapkan pada saat pra tindakan siklus. Teknik Analisa Data secara bertahap yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[31]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

31 Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm:12

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna. Hal ini senada dengan pendapat Mathew dan Miles bahwa: Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[32]

b) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

c) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

32 Mathew and Miles A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm: 16

2. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi persegi panjang dan persegi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ total}\ x\ 100 \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots....(1)$$

Sementara itu, untuk menghitung analisis observasi aktivitas siswa digunakan rentang nilai aktivitas siswa seperti yang digunakan dalam tabel berikut

Tabel 3.1 Skor aktivitas siswa dan guru

Skor	**Kriteria**
5	Terlaksana Dengan Sangat Baik
4	Terlaksana Dengan Baik
3	Terlaksana
2	Kurang Terlaksana
1	Tidak Terlaksana

(Sumber: Modivikasi Poerwanti, 2018: 7)

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam perbaikan pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dikatakan meningkatkan apabila terjadi peningkatan terhadap aktifitas dan hasil tes siswa setelah tindakan dilakukan yang secara individu $\geq$ 60 dan secara klasikal $>$ 85%

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi persegi panjang dan persegi siswa kelas VII SMP Negeri 6 Leihitu Satu Atap Kabupaten Maluku Tengah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil tes siswa sebelum dan sesudah tindakan. Setelah tindakan terlihat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran jika dibandingkan dengan aktifitas siswa sebelum tindakan. Seperti, siswa lebih fokus menyimak penjelasan guru, mulai berani untuk mengajukan pertanyaan atau jawaban, dan mulai percaya diri dengan hasil kerja sendiri.

Berdasarkan peningkatan terdapat hasil tes siswa, dimana pada pra siklus hasil tes siswa menunjukan perolehan skor nilai rata-rata siswa adalah 18,08 dengan persentasi ketuntasan siswa 10%, siklus I perolehan skor nilai rata-rata siswa adalah 67,10 dengan persentase ketuntasan siswa 53% dan pada siklus II adalah 85,76 dengan persentase ketuntasan siswa 95%. Sedangkan pada siklus I persentasi aktivitas siswa dengan persentasi terlaksana dengan sangat baik 0%, terlaksana dengan baik 0%, terlaksana 25%, kurang terlaksana 55% dan tidak terlaksana 20%. Pada siklus II persentasi aktivitas siswa dengan persentasi terlaksana dengan sangat baik 25%, terlaksana dengan baik 65%, terlaksana 10%, kurang terlaksana 0%, tidak terlaksana 0%.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Implikasi

Dampak dari penerapan metode pembelajaran *Inquiry* terhadap siswa sendiri sangatlah besar hal ini ditunjukannya dengan adanya perubahan sikap yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Inquiry*. Siswa yang awalnya terlihat malu-malu, pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan terkesan membosankan, setalah tindakan dilakukan secara perlahan-lahan masalah yang ada pada diri siswa mulai teratasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada kongnif, afektif dan psikomotorik siswa tersebut. Tetapi peneliti menyadari keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan ini baru mencapai 95% yang mengalami ketuntasan oleh sebab itu maka akan dilakukan tindakan berupa pemberian remedial. Selama berlangsungnya proses penelitian ini juga berdampak baik pada sekolah khususnya pada guru mata pelajaran matematika sendiri. Dimana metode penelitian yang disajikan dan diterapkan terhadap siswa dapat menjadi tambahan referensi bagi guru mata pelajaran matematika dalam melaksanakan proses belajar-mengajar. Maka peneliti dapat simpulkan bahwa dengan penerapan metode *Inquiry* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap diri siswa dan pihak sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan penerapan metode *Inquiry* memiliki keterbatasan tersendiri keterbatasan pada penelitian ini terdapat pada subjek penelitian tersebut, hal ini dikarenakan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana penelitian ini hanya terkhususkan pada satu kelas untuk dijadikan subjek penelitiannya. Kelengkapan perangkat pembelajaran juga menjadi salah satu faktor keterbatasannya penelitian ini mulai dri perangkat pembelajaran, media yang digunakan dan penerapan metodenya haruslah lengkap dan sesuai agar mendapatkan hasil penelitian yang optimal sehingga proses pembelajaran juga dapat terlaksana dengan efektif. Keterbatasan yang sangat berpengeruh dalam penelitian ini juga pada kondisi sekitar, dimana penelitian dilakukan dalam masa pandemi virus covid-19 yang mengharuskan waktu proses belajar-mengejar dipersingkat sehingga keberhasil penelitian yang dilakukan tidak mencapai 100%. Selanjutnya hambatan yang dialami selama proses penelitian ini adalah jarak lokasi sekolah yang cukup jauh, tetapi dari semua hambatan dan keterbatasan yang ada saya selaku peneliti dapat mengatasinya dengan cukup baik sehingga penelitian tetap dapat dilaksanakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

D. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya mata pelajaran matematika agar lebih meningkatkan atau memvariasi model atau metode pembelajaran dalam proses KBM agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya adalah dengan penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Kepada para peneliti selanjutya disarankan meneliti lebih lanjut tentang penerapan metode pembelajaran *Inquiry* untuk meningkatkan hasil belajar dan materi pembelajaran yang lain. Selain itu, penelitian ini hanya menekankan pada hasil belajar siswa. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menekankan pada aspek-aspek lain terhadap permasalahan dalam pembelajaran.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto,2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* (Jakarta: Prenadamedia Group) hal :14.

Amrullah,2015. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Untuk Meninkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 6 Bandung*. Journal of mechanical engineering education (JME).

Cahyono, Agus N,2013. Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktuak dan Terpopuler.Jogjakarta: Diva Press.

Effendi dan Syamsiati. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Inkuiri Terbimbing Di Kelas VI SDN 12 Matan Hilir Utara.*FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak: Jurnal.

Masduki dan Suciyanti,2013. Matematika Untuk SMA/MA Kelas X. Siduarjo: PT. Masmedia Buana Pustaka.

Purwanto,2016. Evaluasi Hasil Belajar. Jogjakarta: Pustaka Belajar.

Risnanosanti.2012. Penggunaan Pembelajaran Inkuiri Dalam Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa SMA. Bengkulu: Jurnal.

Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.Jakarta: PT. Rajagrapindo Persada.

Susanto, Ahmad.2015. Teori belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suyanti.2013.Peningkatan Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Kelas III SDN 14 Mempawah Hilir: Jurnal.

Sri Maryati, Epon Nur'aeni L, Oyon Haki Pranata.2019.*Desain Didaktis Keliling Persegi Dan Persegi Panjang Berbasis Permainan Oray-orayan*,UPI Tasikmalaya: Indonesian Journal of Primary Education(IJPE).

Tim Pengembangan MKDP.2015. Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Wina Sanjaya,2006. "*strategi pembelajaran berorientasi standar prosespendidikan",* (cet. 1:Jakarta: Kencana Prenadamedia Group) hal 195 dan 196.

http://digilib.unila.ac.id/27217/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf.Diakes pada: senin 11 maret 2019.

http://Gebidwiyanti.Wordpress.com/Model Pembelajaran Inkuiri.pdf.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON